



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 737/Kpts/TP.240/7/97.

TENTANG

**PELEPASAN KLON KAKAO ICS (IMPERIAL COLLEGE SELECTION) 13
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
ICS 13**

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kakao, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa klon Kakao ICS 13, potensi hasilnya tinggi, mutu fisik biji baik, mempunyai daerah adaptasi cukup luas (ideal pada daerah subur dengan ketinggian sampai 450 m dpl.), dan kurang tahan terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*);
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas klon Kakao ICS 13 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995;
 - 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 - 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 - 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 - 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 - 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;
 - 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;
 - 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;
 - 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994;
 - 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/Tp.240/12/1996.
- Memperhatikan** : Surat Badan Benih Nasional Nomor 109/BBN/VI/1997 tanggal 26 Juni 1997

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Melepas klon Kakao ICS 13 sebagai varietas unggul, dengan nama ICS 13.
- KEDUA** : Deskripsi Kakao varietas ICS 13 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 21 Juli 1997

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 737/Kpts/TP.240/7/97

Tanggal : 21 Juli 1997

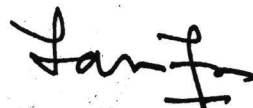
DESKRIPSI KAKAO VARIETAS ICS 13

- Asal : introduksi hasil seleksi di Trinidad tahun 1973
- Tipe pertumbuhan : sedang, dengan keadaan tajuk tidak merata
- Percabangan : - primer, sudut arah pertumbuhan 45°, warna coklat muda, permukaan kasar beralur, keadaan bantalan buah jelas, jarak antar bantalan buah 8 cm
- sekunder, sudut arah pertumbuhan 60°, warna coklat muda, permukaan kasar kasar beralur tegas, jarak antar ketiak daun 2-3 cm
- Warna daun : tangkai daun berwarna hijau kecoklatan, panjang 28 mm, diameter 7,4 mm, permukaan daun atas berwarna hijau muda halus dan bergelombang, permukaan daun daun bawah berwarna hijau muda, kasar dan bergelombang
- Bentuk daun : elip, panjang 30 cm, lebar 12 cm, pangkal tumpul, ujung meruncing, tepi agak bergelombang
- Bunga : letak dan sebaran bunga pada batang dan cabang, warna kuncup merah, warna tangkai merah, warna kelopak bunga merah muda, benang sari palsu (staminodea) merah tua, warna tangkai sari bening, kepala putik putih bening.
- Buah : agak bulat, kulit buah kasar, pangkal buah tumpul, ujung buah meruncing, alur buah tidak tegas, warna buah muda merah kehijauan. warna buah tua merah
- Jumlah buah/pohon : 39 - 48 buah
- Warna biji basah : ungu
- Berat biji kering : 1,05 gr/biji
- Jumlah biji/buah : 40 biji
- Kandungan lemak : 51,31 %
- Kulit ari : 11,68 %
- Produktivitas : 1.827 kg/ha/tahun (berproduksi pada umur 18 bulan setelah penyambungan)
- Ketahanan terhadap hama dan penyakit utama : kurang tahan terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*) dan moderat terhadap serangan *Helopeltis* sp
- Keterangan : daerah penanaman pada ketinggian 0 - 450 m dpl.

Peneliti/pengusul

: Arief Iswanto, Dedy Suhendi, Hendro
Winarno, Surip Mawardi, Sri Sukanto
Sugiarto, Sangap Situmorang, Sudarsono,
Soenaryo, Muhadjir, van der Knaap.

MENTERI PERTANIAN,



DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH